



FAST RESPONSE
WWW.FR.N.CO.ID

Harapan Babinsa Pada Pendataan dan Validasi Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Desa Banyuaeng Klaten

Agung widodo - KLATEN.FR.N.CO.ID

Jan 13, 2025 - 12:26



Harapan Babinsa Pada Pendataan dan Validasi Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Desa Banyuaeng Klaten

KLATEN - Bertempat di Balai Desa Banyuaeng, Babinsa Koramil 11/Karangnongko Kodim 0723 Klaten, Kopka Budi Hartono, menghadiri kegiatan pendataan dan validasi penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Tahun

Anggaran (TA) 2025 Desa Banyuaeng Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten, pada Senin (13/01/2025).

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk memastikan penerima BLT yang tepat sasaran, serta untuk memberikan dukungan kepada masyarakat yang terdampak akibat situasi ekonomi.

Dalam kesempatan tersebut, Kopka Budi Hartono menekankan pentingnya proses validasi yang teliti dan transparan. Ia berharap agar setiap warga yang benar-benar membutuhkan bisa mendapatkan bantuan ini dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

“Adanya validasi penerimaan Bantuan Langsung Tunai ini diharapkan bisa membantu masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, kami juga mengimbau agar seluruh pihak terkait dapat bekerja sama untuk memastikan program ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peruntukannya,” ujar Kopka Budi Hartono.

Hadir dalam kegiatan ini sejumlah tokoh dan pejabat setempat, antara lain Sriyana SH selaku Kepala Desa Banyuaeng, Juli dari Tata Pemerintahan Kecamatan Karangnongko, Aiptu Agus P selaku Babinkamtibmas, Slamet Raharjo selaku Ketua BPD Desa Banyuaeng, Novi Novita sebagai Pendamping Desa, serta perangkat desa, Ketua RW, Ketua RT se-Desa Banyuaeng. Tak ketinggalan, mahasiswa KKN dari Universitas Diponegoro (Undip) yang turut membantu dalam proses pendataan.

Pada kegiatan pendataan dan validasi penerimaan Bantuan Langsung Tunai ini berlangsung dengan lancar dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Banyuaeng, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan di tengah tantangan ekonomi yang ada. (Red)